

PERSONALITY



BY : IKA SARI DEWI

DEFINISI



“ Total keseluruhan dari cara bertindak, berpikir dan merasa yg **tipikal** yang membuat setiap individu **berbeda.**”

A. TRAIT THEORY



- Cara terbaik mendeskripsikan personality adalah melalui traits/ciri sifat
 - Trait theory bertujuan untuk mendeskripsikan personality; bukan untuk menjelaskan asal muasal munculnya personality
1. Allport's trait theory
 2. Five-factor trait theory

1. Allport's theory



- Trait terpenting adalah trait motivasional yang berhubungan dengan nilai yang dimiliki oleh seorang idv
- Cara untuk memprediksi dan memahami idv yaitu mencari tahu nilai yang dimilikinya
- Traits dapat dirangking berdasarkan kepentingannya : cardinal, central & secondary trait
- Cardinal = yg mendominasi
- Central = trait yang lebih umum yang mempengaruhi dan mengorganisasikan sebagian perilaku
- Secondary trait = lebih spesifik dan tidak terlalu penting untuk mendeskripsikan kepribadian

2. Five-Factor theory



- Mendeskripsikan kepribadian manusia dalam 5 dimensi besar
- Kelima traits tersebut relatif stabil selama rentang hidup manusia dan dipengaruhi oleh keturunan dan pengalaman
- Lihat tabel 12.1 di buku

B. PSYCHOANALYTIC THEORY : SIGMUND FREUD



- Kepribadian ditentukan oleh dinamika id, ego dan superego

Pokok-pokok pikiran :

1. 3 level kesadaran
2. Struktur kepribadian : id, ego, superego
3. Displacement & Identification
4. Tahap perkembangan

Teori turunan dari psikoanalisa



1. Carl Jung, Alfred Adler & Karen Horney


C. Behaviorism theory



- Kepribadian ditentukan oleh proses belajar yang dialami oleh seorang individu
1. Teori belajar klasikal
 2. Teori belajar operant
 3. Teori belajar sosial


Teori Belajar Sosial : Albert Bandura



- Idv akan mengembangkan kepribadian yang adekuat hanya jika mendapatkan model yang baik dan diberi penguatan untuk perilaku adekuat yang dimunculkannya.
 - Kognisi merupakan determinan primer bagi perilaku
- 
- A red arrow with a dashed border pointing downwards, indicating a flow or relationship between the second and third bullet points.
- Self-efficacy = persepsi diri bahwa mampu untuk mencapai tujuan


Lanjutan teori Bandura



- Belajar standar personal melalui observasi standar personal model dan dari standar dimana orang lain memberi reward & punishment untuk perilaku diri (= passive recipient)
- Standar inilah yang digunakan idv secara aktif untuk menguatkan dan menghukum perilaku dirinya sendiri.  = self regulation
- Person x situation interactionism

D. HUMANISTIC THEORY : MASLOW & ROGERS



- Idv memiliki kecenderungan bawaan/internal untuk memperbaiki dan menentukan hidupnya melalui keputusan yang dibuatnya.
- Internal force = **inner directedness**

- Mendorong idv berkembang, memperbaiki dan menjadi idv terbaik
- Kepribadian yg berkembang melalui positif inner-directedness hanya dapat dipahami oleh idv ybs (= **subjectivity reality**)

Self-Concept



- Persepsi subjektif ttg siapa dan apa yg disukai.
- Ada 2 : self & ideal self
- Masalah psikologis terjadi ketika terjadi 3 kesulitan dengan self dan ideal self
 1. Gap yang berlebihan antara self dan ideal akan menimbulkan rasa tidak nyaman
 2. Self-concept yang tidak akurat
 3. Mengingkari perasaan dan pengalaman sebagai akibat reaksi ortu dan masyarakat terhadap perilaku idv

Teori Maslow : Self-Actualization



- Lihat buku

Pengukuran Kepribadian



1. Metode wawancara dan observasi
2. Tes proyektif
3. Tes objektif